

**KELAYAKAN EKSTRAK DAUN BIDARA CINA (*ZIZIPHUS
MAURITIANA LAM*) SEBAGAI *CLAY MASK* UNTUK PERAWATAN
KULIT MENUA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan

(S.ST) Universitas Negeri Padang



Oleh:

LILI FARIDAH HANNUM

NIM. 19078017/2019

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

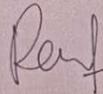
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN EKSTRAK DAUN BIDARA CINA (*ziziphus mauritiana lam*)
SEBAGAI *CLAY MASK* UNTUK PERAWATAN KULIT MENUA

Nama : Lili Faridah Hannum
NIM/ BP : 19078017/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2024

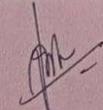
Disetujui oleh :
Pembimbing



dr. Prima Minerva, M. Biomed
NIP. 19830124 201012 2002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

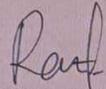
Judul : KELAYAKAN EKSTRAK DAUN BIDARA CINA
(*ziziphus mauritiana lam*) SEBAGAI CLAY MASK
UNTUK PERAWATAN KULIT MENUA

Nama : Lili Faridah Hannum
NIM/ BP : 19078017/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

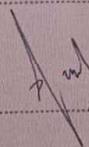
1. Ketua dr. Prima Minerva, M.Biomed

1 

2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

2 

3. Anggota Rahmi Oktarina, S.Pd, M.Pd.T

3 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lili Faridah Hannum
NIM/ BP : 19078017/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kelayakan Ekstrak Daun Bidara Cina (*ziziphus mauritiana lam*) Sebagai Clay Mask Untuk Perawatan Kulit Menua”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yagita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Lili Faridah Hannum
NIM. 19078017

ABSTRAK

Penuaan merupakan proses menghilangnya jaringan secara perlahan-lahan untuk memperbaiki atau mengganti diri dan mempertahankan struktur serta fungsi normalnya. Dalam mengatasi penuaan perawatan yang baik digunakan adalah penggunaan masker *clay*. Perawatan kulit wajah menua dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan alami salah satunya adalah daun bidara cina (*Ziziphus mauritiana Lam*). Daun bidara cina memiliki kandungan anti-inflamasi dan antioksidan serta mengandung senyawa fitokimia yakni flavonoid dan vitamin C. Formulasi *clay mask* dirancang dengan memvariasikan konsentrasi ekstrak daun bidara cina yaitu F0 (0%), F1 (2,5%), F2 (5%) dan F3 (7,5%) yang bertujuan untuk mengetahui formulasi *clay mask* terbaik. Ekstrak daun bidara cina di uji kadar flavonoid dengan metode uji Spektrofotometer UV-Vis dan vitamin C dengan metode titrasi. Sediaan *clay mask* diperiksa meliputi uji organoleptik, uji pH, uji homogenitas, uji daya lekat dan uji waktu mengering serta uji hedonik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun bidara cina memiliki kadar kadar flavonoid sebesar 1,5% dan kadar vitamin C sebesar 82,6 %. Hasil penelitian sediaan *clay mask* memenuhi persyaratan uji organoleptik, uji pH, uji homogenitas, uji daya lekat dan uji waktu mengering. Berdasarkan hasil ketiga formulasi konsentrasi ekstrak didapati hasil yang cukup baik, dengan formulasi F1 dan F2 memenuhi persyaratan.

Kata kunci: Penuaan, *Clay mask*, Ekstrak, Bidara Cina

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Ekstrak Daun Bidara Cina (*Ziziphus Mauritiana Lam*) Sebagai *Clay Mask* Untuk Perawatan Kulit Menua”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan sains terapan (S.ST) pada program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat selama penulisan proposal hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T selaku tim penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam menguji skripsi ini.
3. Ibu Rahmi Oktarina, S.Pd,M.Pd.T selaku penguji dua yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam menguji skripsi ini.
4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.

5. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Swardy dan Ibu Buana Dewi, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membahagiakan kedua orang tua.
6. Bang Putra, bang Bayu, kakak Indah, da Iwan, keponakan-keponakan lucu penulis dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan segala bentuk dukungan.
7. Teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yaitu Annisha Amelya, Ratih, Salsabila dan Ariva Dwi Safira selama penyelesaian skripsi penulis.
8. Seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2019 yang telah berjuang untuk menggapai gelar sarjana.

Semoga dengan dukungan dan dorongan dari semua pihak penulis lebih bersemangat lagi serta mendapat ridho Allah SWT. Penulis mohon maaf atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang Masalah	1
B...Identifikasi Masalah	5
C...Batasan Masalah	6
D...Perumusan Masalah	7
E... Tujuan Penelitian	7
F... Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A...Landasan Teori	10
1...Kulit.....	10
2....Kulit Wajah Menua	14
3...Kosmetik	18
4....Masker <i>Clay Mask</i>	19
5....Daun Bidara Cina (<i>Ziziphus Mauritiana Lam</i>)	21
6....Pembuatan Masker <i>Clay Mask</i> Ekstrak Daun Bidara Cina (<i>Ziziphus Mauritiana Lam</i>).....	26
7....Penilaian Organoleptik dan Uji Hedonik Terhadap Masker <i>Clay Mask</i> Ekstrak Daun Bidara Cina (<i>Ziziphus Mauritiana Lam</i>).....	27
B...Kerangka Konseptual	28
C...Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A...Metode Penelitian	31
B...Defenisi Operasional.....	31
C...Objek Penelitian	32

D...Variabel Penelitian	33
E... Tempat dan Waktu Penelitian	33
F... Prosedur Pelaksanaan Penelitian	34
G...Jenis dan Sumber Data	38
H... Teknik Pengumpulan Data	39
I... Instrumen Penelitian	40
J... Teknik Analisis data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A...Hasil Penelitian	45
1...Hasil Uji Laboratorium	45
2....Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Ekstrak Daun Bidara Cina	50
B... Pembahasan Hasil Penelitian	66
1...Pembuatan Clay Mask Ekstrak Daun Bidara Cina	67
2....Kelayakan Clay Mask Ekstrak Daun Bidara Cina Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium	68
3....Kelayakan Clay Mask Ekstrak Daun Bidara Cina Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	70
4....Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan uji Hedonik	78
5....Keterbatasan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A...Kesimpulan	83
B... Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit	11
Gambar 2. Tanaman Daun Bidara Cina (<i>Ziziphus Mauritiana Lam</i>).....	22
Gambar 3. Proses Pembuatan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Daun Bidara Cina (<i>Ziziphus Mauritiana Lam</i>) Untuk Kulit Wajah Menua	26
Gambar 4. Kerangka Konseptual	29
Gambar 5. Uji Organoleptik Warna F0.....	51
Gambar 6. Uji Organoleptik Warna F1.....	51
Gambar 7. Uji Organoleptik Warna F2.....	52
Gambar 8. Uji Organoleptik warna F3.....	53
Gambar 9. Uji Organoleptik Terstur F0.....	54
Gambar 10. Uji Organoleptik Tekstur F1.....	55
Gambar 11. Uji Organoleptik Tekstur F2.....	56
Gambar 12. Uji Organoleptik Tekstur F3.....	56
Gambar 13. Uji Organoleptik Aroma F0.....	57
Gambar 14. Uji Oarganoleptik Aroma F1.....	58
Gambar 15. Uji Organoleptik Aroma F2.....	59
Gambar 16. Uji Organoleptik Aroma F3.....	60
Gambar 17. Uji Organoleptik Daya Lekat F0	61
Gambar 18. Uji Organoleptik Daya Lekat F1.....	62
Gambar 19. Uji Organoleptik Daya Lekat F2.....	62
Gambar 20. Uji Organoleptik daya Lekat F3.....	63
Gambar 21. Uji Hedonik (kesukaan panelis) F0.....	64
Gambar 22. Uji Hedonik (kesukaan panelis) F1.....	65
Gambar 23. Uji Hedonik (kesukaan panelis) F2.....	65
Gambar 24. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) F3.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Penapisan Fitokimia Daun Bidara.....	25
Tabel 2. Komposisi Kimia Tanaman Daun Bidara per 100 gr	
Bahan Kering.....	25
Tabel 3. Persiapan Alat.....	34
Tabel 4. Persiapan Bahan	35
Tabel 5. Tahap Pembuatan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Daun Bidara Cina (<i>Ziziphus Mauritiana Lam</i>) Untuk Perawatan Kulit Wajah Menua .	36
Tabel 6. Interval Skor Penulis	43
Tabel 7. Kriteria Penelitian	44
Tabel 8. Kadar Flavonoid dan vitamin C Ekstrak Daun Bidara Cina.....	45
Tabel 9. Kadar Uji pH Ekstrak Daun Bidara Cina.....	46
Tabel 10. Uji Homogenitas Clay Mask Ekstrak Daun Bidara Cina.....	48
Tabel 11. Uji Waktu Mengering Clay Mask Ekstrak Daun Bidara Cina.....	49
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptic Warna F0	50
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Warna F1	51
Tabel 14. Hasil Uji Organoleptik Warna F2.....	52
Tabel 15. Hasil Uji Organoleptik Warna F3.....	53
Tabel 16. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F0.....	54
Tabel 17. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1	54
Tabel 18. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F2.....	55
Tabel 19. Hasil Uji Organoleptik Ttesktur F3.....	56
Tabel 20. Hasil Uji Organoleptik Aroma F0.....	57
Tabel 21. Hasil Uji Organoleptik Aroma F1	58
Tabel 22. Hasil Uji Organoleptik Aroma F2.....	59
Tabel 23. Hasil Uji Organoleptik Aroma F3.....	60
Tabel 24. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat F0.....	61
Tabel 25. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat F1	61
Tabel 26. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat F2.....	62
Tabel 27. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat F3.....	63

Tabel 28. Hasil Uji Hedonik (kesukaan panelis) F0.....	63
Tabel 29. Hasil Uji Hedonik (kesukaan panelis) F1	64
Tabel 30. Hasil Uji Hedonik (kesukaan panelis) F2.....	65
Tabel 31. Hasil Uji Hedonik (kesukaan panelis) F3.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan lapisan terluar sebagai pembungkus tubuh dan pelindung tubuh yang ada di dalamnya. Keinginan sebagian besar manusia terutama wanita ialah ingin memiliki kulit yang cerah, sehat, bersih dan terawat (Santi *et al.*, 2019) . Dalam perawatan, mengenal jenis kulit merupakan hal utama yang harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam teknik perawatannya. Jenis kulit sendiri dapat dibedakan atas beberapa jenis yaitu: (1) kulit kering (2) kulit berminyak (3) kulit kombinasi dan (4) kulit normal (Prabandani *et al.*, 2019) . Salah satu bagian kulit yang paling diperhatikan adalah kulit wajah. Kondisi kulit wajah yang normal merupakan kondisi kulit yang memiliki kadar minyak yang tidak berlebih, pori-pori kulit yang halus, kulit yang sehat serta tidak mudah berjerawat dan tingkat kelembaban kulit yang tinggi (Santi *et al.*, 2019).

Prabandani *et al.*, 2019 berpendapat kurangnya kadar minyak pada wajah yang dihasilkan oleh kelenjar minyak, sehingga membuat kulit tidak lembab dan menjadi kering, dimana hal ini merupakan jenis permasalahan kulit kering yang cenderung menjadi lebih bermasalah dibanding jenis kulit lainnya. Dari pengamatan Darmawan, 2013 bahwa permasalahan kondisi kulit wajah jangka panjang merupakan kondisi kulit wajah kering. Kulit wajah yang kering lama kelamaan akan menimbulkan garis halus pada wajah. Jika di biarkan akan berkelanjutan pada penuaan di usia dewasa yang mana kondisi kulit tampak keriput dan kendur. Kondisi kulit yang tampak menua

dapat menimbulkan kurangnya rasa percaya diri seseorang (Noormindhawati, 2013).

Darmawan, 2013 menjelaskan fase masa penuaan terbagi atas tiga fase yaitu: (1) fase subklinis pada usia 25-35 tahun (2) fase transisi pada usia 35-45 (3) fase klinis pada usia 45 keatas. Hal ini terjadi karena semakin bertambahnya usia, regenerasi kulit makin melambat, sehingga kulit tampak keriput. Menurut Noormindhawati, 2013 tanda-tanda penuaan yaitu kulit tampak keriput dan mengendur, muncul *age spot* (noda hitam), kulit kasar serta pori-pori yang membesar.

Salah satu cara merawat penuaan pada kulit adalah dengan perawatan kulit wajah. Perawatan kulit wajah pada dasarnya bertujuan untuk menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kecantikan, serta memperindah kondisi luar kulit. Perawatan kulit wajah sudah menjadi kebutuhan pada saat ini sebagai penunjang penampilan (Fauzi, 2012). Rahmadani *et al.*, 2021 Mengatakan tujuan utama melakukan perawatan wajah adalah untuk mendapatkan kondisi kulit wajah yang sehat, segar dan halus. Apabila kulit wajah tidak dirawat dan dijaga, maka kulit akan kusam, kering, kendur, keriput, sehingga tampak menua dan dapat merugikan dan bahkan menghilangkan kecantikan pada wajah. Agar kulit terlihat sehat, seseorang perlu melakukan perawatan secara rutin, salah satunya dengan menggunakan kosmetik perawatan kulit wajah (Rosmiaty *et al.*, 2021).

Perkembangan dunia industri kecantikan saat ini sudah sangat berkembang begitu pesat. Banyak industri yang mengeluarkan berbagai macam bentuk kosmetik perawatan wajah. Menurut Rohana, 2014 kosmetik berdasarkan bahan pembuatannya dibedakan menjadi dua yaitu kosmetika modern dan kosmetika tradisional. Kosmetika modern dibuat dari zat-zat kimia dan diawetkan agar tahan lama, kosmetika tersebut dapat menyebabkan alergi pada sebagian orang karena bahan kimia yang terkandung didalamnya (Rohana, 2014). Salah satu bentuk kosmetik perawatan wajah dari luar yaitu masker (Safilla *et al.*, 2022) . Masker dapat dibagi menjadi beberapa jenis sediaan seperti masker bubuk, masker *geel*, masker *peel off*, serta *clay mask*. (Safilla *et al.*, 2022) menambahkan salah satu sediaan masker yang cocok untuk perawatan kulit muanan adalah *clay mask*.

Bahan utama pembentukan *clay mask* adalah senyawa mineral yang mengandung kaolin dan bentonit. Kaolin digunakan sebagai pengental dan bentonite digunakan sebagai pelembut (Nurliani *et al.*, 2020) . Safilla *et al.*, 2022 *Clay mask* merupakan masker jenis pasta yang dibuat dengan konsentrasi basis yang telah ditentukan, kemudian menambahkan bahan campuran utama sebagai bahan aktif. Safilla *et al.*, 2022 Menambahkan *clay mask* tergolong kedalam salah satu jenis masker wajah yang mampu meremajakan kulit. (Hidayati *et al.*, 2022) mengatakan salah satu tumbuhan yang memiliki zat alami adalah daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*). Maka dari itu daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) berpotensi untuk dijadikan sebagai sediaan *clay mask*.

Daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) merupakan bahan alami yang telah banyak digunakan karena manfaatnya. Daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) memiliki kandungan anti-inflamasi, serta antioksidan (Haeria *et al.*, 2016). (Mardhiyani & Islami, 2022) Menambahkan kandungan antioksidan yang ada pada daun bidara cina dapat digunakan sebagai sediaan yang mampu mengatasi permasalahan kulit menua. Antioksidan yang ada pada daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) dapat mengatasi berbagai bentuk penyakit yang dihubungkan dengan radikal bebas. Antioksidan sering di formulasikan dalam sediaan kosmetik guna untuk memberikan perlindungan kulit, mencegah kerusakan kulit, dan anti penuaan (Sakka *et al.*, 2022). Pada penelitian (Lestari *et al.*, 2020) dalam penelitiannya membuat sediaan kosmetik sabun cair dari ekstrak daun bidara arab (*ziziphus spina-chisti l*) dengan menggunakan konsentrasi ekstrak di 1%, 3% dan 5% dimana hasil terbaik terdapat pada konsentrasi ekstrak 3%. Maka pada penelitian ini ekstrak yang digunakan yaitu daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) yang akan dijadikan sediaan clay mask sebagai perawatan kulit menua dengan konsentrasi ekstrak di inovasi menjadi 2,5%, 5% dan 7,5%.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) kaya akan khasiat yang sering digunakan untuk kesehatan. Pada daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) memiliki kandungan senyawa bioaktif. senyawa kandungan yang ada pada daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) diantaranya flavonoid, saponin, tannin, vitamin A, vitamin C dan vitamin E sebagai zat antioksidan alami (Hidayati *et al.*,

2022) . Kandungan vitamin A, C, E dan flavonoid bermanfaat sebagai anti penuaan. Flavonoid merupakan senyawa pereduksi yang dapat menghambat banyak reaksi oksidasi. Flavonoid memiliki kemampuan sebagai antioksidan karena mampu mentransfer sebuah elektron kepada senyawa radikal bebas (Haeria *et al.*, 2016). Sedangkan vitamin C yang terkandung di daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) juga memiliki antioksidan yang tinggi sehingga mampu mengatasi kulit kering. Vitamin C juga bermanfaat untuk memberikan nutrisi pada kulit kering dan berguna untuk mencegah penuaan (Sakka *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) berpotensi digunakan untuk perawatan kulit wajah menua karena didalam daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terdapat kandungan yang bermanfaat untuk anti penuaan. Daun bidara cina yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini penulis dapatkan didaerah Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tengah, Padang. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian ekstrak daun bidara cina sebagai *clay mask* dengan judul penelitian **“Kelayakan Ekstrak Daun Biadara Cina (*Zipiphus Mauritiana Lam*) Sebagai *Clay Mask* Untuk Perawatan Kulit Menua”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Munculnya kerutan pada wajah wanita usia dewasa dan dapat menimbulkan rasa ketidakpercayaan diri.
2. Banyaknya orang tertarik menggunakan kosmetik bahan alami dari pada menggunakan kosmetik kimia.
3. Pemanfaatan tanaman lokal daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) sebagai bahan herbal *clay mask* belum pernah dilakukan sebelumnya.
4. Penelitian tentang kelayakan ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) sebagai *clay mask* untuk perawatan kulit menua belum pernah dilakukan sebelumnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap konsep penelitian yaitu:

1. Pembuatan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua.
2. Kelayakan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari kandungan flavonoid, vitamin C, uji pH, uji homogenitas, dan uji waktu mengering (Uji Labor).

3. Kelayakan *clay mask* daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari tekstur, warna, aroma dan daya lekat (Uji Organoleptik).
4. Kelayakan *clay mask* daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik).

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pembuatan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua?
2. Bagaimana kelayakan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari kandungan flavonoid, vitamin C, uji pH, uji homogenitas dan uji waktu menegering pada masker? (Uji Labor)
3. Bagaimana kelayakan *clay mask* daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari tekstur, warna, aroma dan daya lekat? (Uji Organoleptik)
4. Bagaimana kelayakan *clay mask* daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari kesukaan panelis? (Uji Hedonik)

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumuran masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pembuatan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua.

2. Untuk menganalisis kelayakan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari kandungan flavonoid, vitamin C, uji pH, uji homogenitas dan uji waktu mengering pada masker (Uji Labor).
3. Untuk menganalisis kelayakan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari tekstur, warna, aroma dan daya lekat (Uji Organoleptik).
4. Untuk menganalisis kelayakan *clay mask* ekstrak daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) terhadap perawatan kulit menua dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan tentang bahan kosmetik alami dan kosmetik masker untuk perawatan kulit dari penuaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi departemen tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat dimasukkan sebagai salah satu bahan materi mengenai pembuatan *clay mask* untuk perawatan kulit wajah dari penuaan dalam mata kuliah kosmetologi dan perawatan kulit wajah.

- b. Bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan mengenai kosmetik *clay mask* untuk perawatan kulit menua.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan jika ingin melakukan penelitian tentang masker *clay mask* daun bidara cina (*ziziphus mauritiana lam*) lebih lanjut dengan harapan dapat menyempurnakan penelitian ini.
- d. Bagi peneliti, sebagai syarat menyelesaikan studi diploma (D4) pada jurusan tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang dengan melakukan penelitian eksperimen untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.